

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif. Penelitian ini tidak menguji hipotesis dan mengembangkan teori yang bersifat umum, tetapi penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja mengajar dikelas.

B. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK

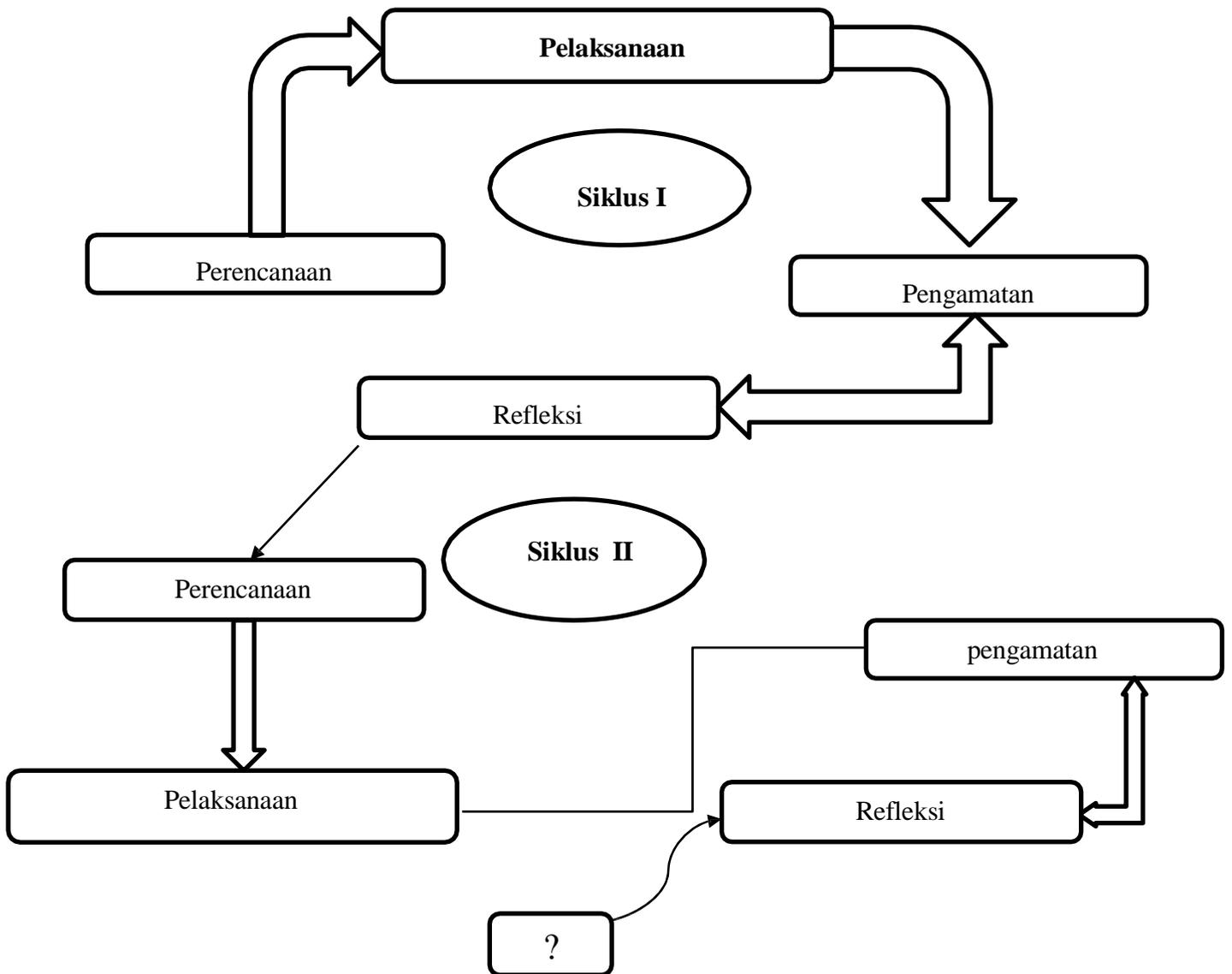
1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas. Menurut Suharsimi,dkk (2020:3) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas (PTK) pertama kali dikenal oleh ahli psikologi sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946(Jakni 2017:5). Dengan adanya penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Darinda Sofia Tanjung, dkk (2023:11) Tujuan utama PTK adalah meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Kegiatan penelitian pada setiap siklus dapat di amati secara lebih spesifik pada penjabaran langkah-langkah siklus, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmins & Mc Taggart

Adapun penjelasan dari gambar 3.1 adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Menyusun RPP dengan model pembelajarn *problem posing*.
- b) Menyiapkan sub materi yang akan di berikan pada pembelajaran dengan model pembelajaran *problem posing*.
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa untuk diskusi kelompok.

2) Pelaksanaan,

- a) Tahap pertama, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengenalkan model *problem posing*.
- b) Tahap kedua, guru menyiapkan teks cerita dan membaca teks cerita bersama.
- c) Tahap ketiga, siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan setiap kelompok membuat pertanyaan terkait teks cerita yang dibagikan.
- d) Tahap keempat, kelompok mendiskusikan pertanyaan yang diajukan dan mencari jawabanya. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.
- e) Tahap kelima, setiap kelompok di minta untuk menanggapi hasil yang telah di presentasikan oleh kelompok lain.
- f) Tahap ketujuh, guru membagikan masing-masing siswa 15 soal pilihan ganda terkait materi pembelajaran hari itu.
- g) Tahap kedelapan, mengajak siswa untuk menyimpulkan

materi hari itu dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami.

3) Pengamatan

- a) Mengamati interaksi siswa dalam kelompok.
- b) Mencatat keterlibatan siswa selama diskusi
- c) Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi.

4) Refleksi

Menganalisis hasil observasi untuk melihat keefektifan model pembelajaran problem posing dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya berdasarkan pemahaman siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Merancang kembali pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem posing.
- b) Menyiapkan sub materi yang akan diberikan pada kegiatan pembelajaran.
- c) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur pemahaman penguasaan materi pembelajaran seperti menyiapkan soal tes contohnya soal pilihan ganda dan esai terkait sub materi tersebut.
- d) Mengembangkan lembar kerja siswa dengan instruksi yang

lebih jelas.

2) Pelaksanaan

- a) Tahap pertama, guru membuka pertanyaan dengan mengingatkan kembali tentang pentingnya bertanya dan memahami teks cerita.
- b) Tahapan kedua, guru membagikan teks cerita yang baru kepada siswa.
- c) Tahap ketiga, siswa dibagikan menjadi beberapa kelompok dan siswa di minta untuk membaca teks, setelah itu merumuskan pertanyaan yang lebih mendalam fokus pada tema, karakteristik, dan alur cerita.
- d) Tahap keempat, siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat.
- e) Tahap kelima, setiap kelompok masing-masing anggotanya harus membacakan dan menjawab pertanyaan yang telah mereka buat dan guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang ingin tanggapan.
- f) Tahapan keenam, guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- g) Tahap ketujuh, guru membagikan masing-masing siswa 15 soal pilihan ganda terkait materi pembelajaran hari itu.
- h) Tahap kedelapan, mengajak siswa untuk menyimpulkan materi hari

itu dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami.

3) Pengamatan

- a) Catatan peningkatan pertanyaan kualitas pertanyaan yang di ajukan siswa,
- b) Mengamati aktifitas diskusi dan bagaimana siswa saling membantu dalam menjawab pertanyaan.

4) Refleksi

- a) Menganalisis hasil observasi untuk mengevaluasi keefektifan perbaikan yang diterapkan.
- b) Membuat kesimpulan sementara terhadap hasil pelaksanaan kegiatan siklus I, lalu menganalisis hasil belajar pemahaman siswa untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus kedua.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Riam Panjang Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 15 orang.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah model pembelajaran problem posing untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Riam Panjang Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah sekolah dasar negeri 02 Riam Panjang yang terletak di kabupaten Kapuas hulu, kecamatan pengkadan, desa riam panjang. Sedangkan tempat dalam penelitian ini adalah didalam kelas IV dan dilaksanakan pada semester genap.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk menganalisis data secara objektif berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau terungkap secara eksplisit dalam data, tanpa menafsirkan makna yang tersembunyi.

2. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan tes tertulis seperti mengerjakan soal pilihan data maupun esai. Dengan cara melakukan tes tertulis akan membantu dan mengkurhasil belajar kognitif siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan dan menganalisis dokumen atau arsip yang terkait dengan onjek penelitian.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan patokan yang diamati untuk melihat segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses tindakan dan perbaikan berlangsung di kelas.

2. Soal Tes

Soal tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Tes yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah tes berbentuk pilihan ganda yang akan diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 02 Riam Panjang.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dalam artian tentang laporan pribadinya, atau pun hal-hal yang dia ketahui.

4. Dokumen

Dokumen sebagai sumber data yang di manfaatkan untuk mendukung dalam pembuktian kebenaran data yang berupa gambar atau foto serta arsip-arsip atau dokumen yang ada dilapangan.

G. Keabsahan Data

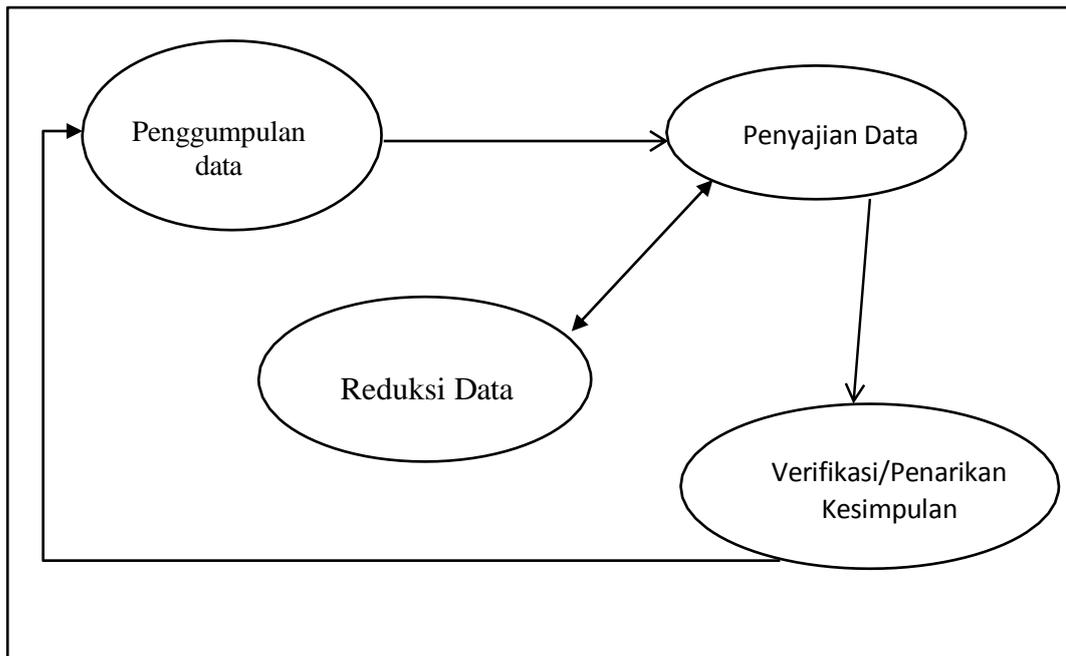
Proses untuk mendapatkan kejelasan mengenai keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan proses confirmability dengan mencari pendapat dari pihak lain terhadap data yang diperoleh. Sedangkan untuk melihat tingkat keabsahan data yang diperoleh dilapangan, maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dengan menggunakan berbagai sumber data untuk memperoleh informasi. Misalnya, data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dokumentasi, tes hasil belajar untuk mengkonfirmasi temuan yang diperoleh.

Dengan membandingkan data dari sumber tersebut, penelitian bisa memastikan bahwa hasil penelitian memiliki dasar yang kuat dan tidak biasa. Dalam penerapan model *problem posing* di SD Negeri 02 Riam Panjang, penelitian menyusun log kegiatan pembelajara, mencatat perubahan modul, serta mendokumentasikan langkah-langkah siklus tindakan secara lengkap agar proses dapat ditelusuri kembali.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Muhadjir(dalam Nurdewi 2022) teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya dalam temuan orang lain.

Data-data yang diolah dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Adapun langkah-langkah atau tahapan yang akan digunakan penelitian untuk menganalisis data yang didapatkan dilapangan.



Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (Miles & Huberman)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlah nya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara rinci dan teliti. Oleh karena itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dapat berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan menumbuhkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

3. Verifikasi/penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang dimana kesimpulan awal yang di kemukakan bersifat sementara, akan tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan menggumpalkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berikut ini merupakan langkah-langkah atau tahapan yang di gunakan penulis untuk menganalisis data yang di lapangan. Berikut ini merupakan langkah-langkah atau tahapan yang di gunakan penulis untuk menganalisis data yang di lapangan.

a. Teknik analisis hasil observasi dan angket respon siswa

Data yang diperoleh dari observasi dan angket selama proses pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan sistem katagori nilai untuk memperoleh kesimpulan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor akhir}}{\text{Aspek yang diamati}} \times 100$$

Kriteria penilaian dapat dilihat sebagai berikut:

Interperstasi	Kriteria
90%-100%	Sangat Baik
80%-90%	Baik
65%-79%	Cukup
55%-64%	Kurang
Kurang dari 55%	Tidak Baik

b. Teknik Analisis Hasil Belajar

Data yang dikumpulkan melalui tes kognitif dihitung skor masing-masing dan dari skor ditentukan nilai siswa dengan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Adapun kriteria penilaian hasil belajar kognitif sebagai berikut:

Interval	Keterangan
81-100%	Sangat Baik (SB)
71-80%	Baik (B)
61-70%	Cukup (C)
41-60%	Kurang (K)
0-40%	Gagal

c. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan target atau tujuan yang harus dicapai oleh peneliti. Indikator dalam keberhasilan penelitian ini adalah jika siswa mendapatkan nilai sesuai atau lebih tinggi dari kkm yang telah diterapkan oleh sekolah. Maka hal tersebut membuktikan bahwa melalui penerapan model pembelajaran proplem posing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.